

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BERMUATAN PESAN MORAL YANG BERSUMBER DARI CERPEN HELVY TIANA ROSA UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 PADANGSIDIMPUNAN**

**Febri Aulia Raangkuti<sup>1</sup>, Eva Juliana<sup>2</sup>**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Padangsidimpuan**  
[evajuliana503@gmail.com](mailto:evajuliana503@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to find out "The Development of Learning Materials for Critical Reading Skills Contained with Moral Messages Sourced from the Helvy Tiana Short Story There is for Class X Man 2 Padangsidimpunan Students". This study uses the R & D cycle development method of Borg and Gall. The steps used in this study are data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, usage testing, product revision, and bulk results. The research instruments used were non-tests and tests. Research uses material experts to validate teaching materials. Data analysis techniques with descriptive analysis. The results of the development of critical reading skills teaching materials with moral messages derived from Helvy short stories There is no Rosa for students of class X Man 2 on the list included in the "Good" category. The results of the validation of the development of literature appreciation teaching materials in the material aspects of teaching materials amounting to 3, as a whole can be categorized as "Good". Based on the results of the critical reading assignment, the moral message originating from Helvy Tiana Rosa's short story for Students of class X MAN 2 Padangsidimpunan is known to be "very good". Can be seen from the results of the average score of 87 students with a value range of 81-100. Respond students and teachers as a whole about teaching materials critical reading skills charged with the moral message of the work of Helvy Tiana Rosa short stories with an average of 81.43% with a category desperately in need of teaching material.*

**Keywords:** *Development, Teaching Materials, critical reading.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Yang Bersumber Dari Cerpen Helvy Tiada Rosa Untuk Siswa Kelas X Man 2 Padangsidimpunan". Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *the R & D cycle* nya Borg dan Gall. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan Data, mendesain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi Produk, dan Hasil Massal. Instrumen penelitian yang digunakan adalah non-tes dan tes. Penelitian menggunakan ahli materi untuk memvalidasi bahan ajar. Teknik analisis data dengan analisis deksriptif. Hasil pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiada Rosa untuk siswa kelas x Man 2 padangsidimpunan termasuk pada kategori "Baik". Hasil validasi pengembangan bahan ajar apresiasi sastra pada aspek materi bahan ajar sebesar 3, secara keseluruhan dapat dikategorikan "Baik". Berdasarkan hasil tugas membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidimpunan diketahui "sangat baik". Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa sebanyak 87 dengan rentang Nilai 81-100. Tanggap siswa dan guru secara keseluruhan tentang bahan Ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen Karya Helvy Tiana Rosa dengan rata-rata 81,43% dengan kategori sangat membutuhkan bahan Ajar.

**Kata kunci:** Pengembangan , Bahan Ajar , membaca kritis.

## **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan aktivitas yang sudah lajim dilakukan orang, diampun, dan kapanpun berikut dengan objeknya yang sangat beraneka ragam. Aktivitas membaca

sebenarnya bisa dikatakan gampang-gampang susah, tergantung pada kondisi atau situasinya, baik yang datang dari pembaca sendiri, bahan bacaan, maupun dari lingkungan tempat aktivitas itu berlangsung. Nurhadi (2004:57) menjelaskan bahwa Kemampuan membaca orang berbeda-beda. ada pembaca yang baik dan ada pembaca yang buruk. Dilihat dari tingkat kemampuan membacanya, ada tiga golongan pembaca, yaitu: pembaca literal, pembaca kritis, dan pembaca kreatif. Masing-masing jenis pembaca ini mempunyai ciri-ciri sendiri. Membaca adalah sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tertulis dan Pengembangan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh dari tuturan tertulis yang dibaca. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebelumnya di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pangsidimpunan bahwa 45 % dari 100 % siswa perlu menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca, yang berbeda dari satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca yang lain. Kemampuan siswa dalam merumuskan kesimpulan isi dari bacaan yang dibaca belum mencapai KKM. Perlunya mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca. Kurangnya latihan membaca dengan berbagai variasi tujuan membaca; serta Menyadari bahwa seseorang yang mempunyai daya baca tinggi (baik) akan mampu memanfaatkan teknik membaca yang bervariasi, sejalan dengan tujuan membaca yang ingin dicapainya.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa dalam memahami pesan moral cerpen. Maka seorang guru atau pendidik harus mengetahui apa yang harus dikembangkan dalam keterampilan membaca siswa. Nurhadi (2004:58) menjelaskan Untuk meningkatkan kemampuan membaca, ada beberapa sub keterampilan yang perlu dilatihkan. Masih dalam Nurhadi (2004:58) menjelaskan yang termasuk dalam keterampilan literal antara lain:

- 1) Keterampilan mengenal kata,
- 2) Keterampilan mengenal kalimat,
- 3) Keterampilan mengenal paragraf,
- 4) Keterampilan mengenal unsur detail,
- 5) Keterampilan mengenal unsur perbandingan,
- 6) Keterampilan mengenal unsur urutan,
- 7) Keterampilan mengenal unsur hubungan sebab akibat,
- 8) Keterampilan menjawab pertanyaan: apa, siapa, kapan, dan dimana,
- 9) Keterampilan menyatakan kembali unsur perbandingan,
- 10) Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan,
- 11) Keterampilan menyatakan kembali unsur sebab akibat.

Dalam hal ini penelitian yang akan dibahas adalah tentang Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa Kelas X MAN 2 Padangsidempuan. Kemampuan membaca kritis ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah bacaan secara kritis, mengenal, memahami, meaknai/menginterpretasi pesan yang terkandung dalam cerpen. Sesuai dengan pendapat Nurhadi (2004:58) yang menjelaskan bahwa membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersiratnya melalui tahapan mengenal, memahami, menganalisis, menintens dan menilai. Mengolah secara kritis artinya, dalam proses membaca seorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat, tetapi juga menemukan makna antar baris, dan makna di balik baris.

Somadayo (2011:23) menjelaskan membaca kritis merupakan kemampuan membaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan bahan bacaan, baik makna yang tersurat maupun makna tersirat. Berdasarkan yang telah dipaparkan maka dalam hal ini akan di bahas adalah Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Yang Bersumber Dari Cerpen Helvy Tiana Rosa Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Padangsidempuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Validasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidempuan.

## **METODOLOGI**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidempuan.

### **2. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini merupakan suatu produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. Pengembangan keterampilan membaca ini didasarkan pada pengembangan *the R & D cycle*) nya Borg dan Gall.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Data yang diambil dari penelitian ini adalah: (1) Lembaran non membaca kritis mahasiswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. . Dengan lembaran hasil non tes keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen akan diketahui pengembangan membaca kritis siswa. Sehingga lebih meningkat hasil belajar siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengadakan penelitian langsung terhadap subjek penelitian.
2. Mengumpulkan lembar jawaban tugas siswa yang menjadi objek peneliti.
3. Mengoreksi hasil tes siswa dengan mencari skor rata-rata siswa.

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah non tes keterampilan membaca kritis siswa dan tes menginterpretasi pesan moral cerpen. Tes merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa keterampilan mahasiswa dalam menguasai kosakata. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan proses belajar mengajar tentang pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar pengembangan keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen..
3. Mengarahkan siswa untuk membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen. Sehingga dengan menginterpretasikan pesan moral cerpen akan meningkatkan kemampuan siswa lebih kritis.
4. Mengumpulkan hasil menginterpretasi pesan moral cerpen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Produk yang dikembangkan dalam penelitian bahan ajar membaca kritis bermuatan menemukan pesan moral cerpen dalam karangan helvy Tiana Rosa untuk kelas X Madrasah Aliyah Negeri Padangsidempuan. Wujud dari produk ini adalah bahan ajar yang diimplementasikan kepada siswa. Setelah produk divalidasi oleh ahli, dan siswa, maka dilakukan taha akhir penyempurnaan. Materi pembelajaran membaca kritis yang disajikan dalam penelitian pengembangan ini adalah **Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Cerpen**. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dilakukan pengembangan , menunjukkan hasil tes pada kategori cukup, masalah tersebut menunjukkan bahwa memerlukan bahan ajar tersendiri yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar membaca kritis siswa. Dengan menggunakan cerpen yang menarik dan memiliki pesan moral yang masa kini akan memotivasi siswa untuk lebih kritis dalam membaca.

### PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen siswa ini berdasarkan data-data yang telah ditemukan dilapangan yaitu hasil analisis angket kebutuhan, angket penilaian bahan ajar, penilaian tes dan non tes. Tujuan dari pengembangan bahan ajar keterampilan memabac kritis siswa bermuatan pesan moral cerpen ini yaitu siswa terbiasa menggunakan langkah-langkah membaca kritis dalam mempermudah menemukan hal-hal yang penting dalam sastra khususnya unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik (pesan moral) cerpen. Peneliti membuat pengembangan ini dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti kebutuhan siswa di zaman modren, yang akan memacu semangat siswa untuk lebih tertarik dalam memahami aspek keterampilan berbahasa khusunya aspek membaca, dan secara langsung mempraktekkan membaca kritis untuk menemukan pesan moral cerpen.

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket kebutuhan siswa di MAN 2 Padangsidempuan terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen karya Helvy Tiana Rosa dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian Angket Kebutuhan Siswa**

No.	Nama	Aspek Kebutuhan Siswa							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Miranda	-	√	√	-	√	√	√	
2	Wahyuni	√	-	√	√	√	√	-	
3	Nandini	√	√	√	√	√	√	√	
4	Nurhasanah	√	√	√	√	√	√	√	
5	Tuti Asreni	√	√	√	√	√	√	√	
6	Riswenny	√	-	√	√	√	√	-	
7	Fitri Amalia	√	√	√	-	√	√	√	
8	Jeli dawanti	√	√	√	√	√	√	√	
9	Riska	√	√	-	√	√	-	√	
10	Linda Humairoh	√	√	√	√	√	√	√	
11	Elvina Sari	√	√	√	√	√	√	√	
12	Verdy	√	√	√	√	√	√	√	
13	Jelita	√	√	√	√	√	√	√	
14	Solatiah	-	√	√	√	√	√	√	
15	Hartati	√	√	√	-	√	√	√	
16	Masriani	√	√	√	√	√	√	√	
17	Winda Afriani	√	√	√	√	√	√	√	
18	Ajeng Mutia	√	√	√	√	√	√	√	
19	Ratna	√	√	√	√	-	√	√	
20	Ismail	-	√	√	-	-	√	√	
21	Yeti Selvia	√	√	√	√	√	√	√	
22	Lisna Febriani	√	-	√	√	√	√	√	

<b>23</b>	<b>Riska Maulida</b>	√	√	√	√	√	-	√	
<b>24</b>	<b>Era Riska</b>	√	√	√	√	√	√	√	
<b>25</b>	<b>Parida</b>	√	√	√	√	-	√	√	
<b>26</b>	<b>Futri</b>	√	-	√	√	√	√	√	
<b>27</b>	<b>Zahra Humairon</b>	√	-	√	√	√	√	√	
<b>28</b>	<b>Hanna Hotnifah</b>	√	√	√	√	√	√	√	
<b>29</b>	<b>Nurul Fadilah</b>	√	√	√	√	√	√	√	
<b>30</b>	<b>Nur Saidah</b>	√	-	√	√	√	√	√	
<b>Jumlah</b>		27	24	26	24	21	26	24	
<b>Persentase %</b>		90 %	80 %	85 %	80 %	70 %	85 %	80 %	

#### **Keterangan Aspek kebutuhan Siswa**

1. Siswa mengenal bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen.
2. Siswa menggunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran
3. Siswa membutuhkan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran
4. Siswa bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Siswa sulitnya menemukan yang berfokus hanya pada satu materi pembahasan. seperti bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen
6. Siswa tepat digunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen
7. Siswa ketertarikan siswa terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui angket kebutuhan siswa yang tidak mengenal bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 90%, menggunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran 80%, membutuhkan bahan ajar keterampilan membaca

kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran 85%, bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.80%, sulitnya menemukan yang berfokus hanya pada satu materi pembahasan. seperti bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 70%, tepat digunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 85%, ketertarikan siswa terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 80%.

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan instrumen penelitian (essay) diketahui bahwa:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Kritis Siswa Bermuatan Pesan Moral Cerpen (Essay)**

No.	Nama	Materi Pembahasan Keterampilan membaca Kritis										Keterangan
		Aspek Penilaian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Miranda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	.
2	Wahyuni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Nandini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Nurhasanah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Tuti Asreni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Riswenny	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
7	Fitri Amalia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
8	Jeli dawanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	Riska	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

10	<b>Linda Humairoh</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	<b>Elvina Sari</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	<b>Verdy</b>	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
13	<b>Jelita</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	<b>Solathiah</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	<b>Hartati</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	<b>Masriani</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	<b>Winda Afriani</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
18	<b>Ajeng Mutia</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
19	<b>Ratna</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	
20	<b>Ismail</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	<b>Yeti Selvia</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	<b>Lisna Febriani</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	<b>Riska Maulida</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	<b>Era Riska</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	<b>Parida</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	<b>Futri</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	<b>Zahra Humairon</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	<b>Hanna</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

	<b>Hotnifah</b>											
<b>29</b>	<b>Nurul Fadilah</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
<b>30</b>	<b>Nur Saidah</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		27	27	27	27	27	27	27	27	30	30	
Rata-rata Persentase		90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	100%	100%	70&	

Keterangan:

1. Pengertian membaca Kritis.
2. Langkah-langkah membaca kritis.
3. Pengertian pesan moral cerpen.
4. Nama tokoh utama dalam cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa.
5. 3 Pesan moral yang tertuang dalam cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa.
6. Pesan moral yang terdapat dalam cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa apabila dibandingkan dengan kehidupan manusia sekarang?
7. Karakter tokoh utama cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa. Tuliskan dan jelaskan
8. Alasan orang lain sangat membenci tokoh utama cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa.
9. Nama tokoh yang terdapat dalam cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa? Tuliskan dan jelaskan
10. Abstraksi dari cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa.

Diketahui hasil instrumen penelitian kemampuan membaca kritis bermuatan pesan moral dalam bentuk essay, pada pembahasan Pengertian membaca Kritis. diketahui rata-rata 90% benar, Langkah-langkah membaca kritis diketahui rata-rata 90% benar, Pengertian pesan moral cerpen diketahui rata-rata 90% benar. Nama tokoh utama dalam cerpen “Lelaki Berhati Cahaya” karya Helvy Tiana Rosa, diketahui rata-rata 90% benar, 3 Pesan moral yang tertuang dalam cerpen diketahui rata-rata 90% benar, Pesan moral yang

terdapat dalam cerpen apabila dibandingkan dengan kehidupan manusia sekarang, diketahui rata-rata 90% benar, Karakter tokoh utama, Alasan orang lain sangat membenci tokoh utama cerpen diketahui rata-rata 100% benar, Nama tokoh yang terdapat dalam cerpen diketahui rata-rata 100% benar, dan mengasabstraksikaan cerpen diketahui rata-rata 70% benar.

Hasil belajar membaca Kritis siswa dengan menggunakan Bahan Ajar Ajar dapat dilihat dari tabel hasil belajar siswa yang mengacu pada pendapat Arikunto (2007:44) berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sanngat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Sangat Kurang

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Membaca Kritis Siswa**

No.	Nama	Keterangan (Nilai)	Keterangan
1	Miranda	95	Sagat Baik
2	Wahyuni	87	Sagat Baik
3	Nandini	90	Sagat Baik
4	Nurhasanah	90	Sagat Baik
5	Tuti Asreni	90	Sagat Baik
6	Riswenny	80	Baik
7	Fitri Amalia	80	Baik

8	Jeli dawanti	90	
9	Riska	80	Baik
10	Linda Humairoh	95	Sangat Baik
11	Elvina Sari	95	Sangat Baik
12	Verdy	80	Sangat Baik
13	Jelita	90	Sangat Baik
14	Solatieh	98	Sangat Baik
15	Hartati	100	Sangat Baik
16	Masriani	80	Baik
17	Winda Afriani	80	Baik
18	Ajeng Mutia	88	Sangat Baik
19	Ratna	80	Baik
20	Ismail	90	Sangat Baik
21	Yeti Selvia	90	Sangat Baik
22	Lisna Febriani	98	Sangat Baik
23	Riska Maulida	89	Sangat Baik
24	Era Riska	85	Sangat Baik
25	Parida	80	Baik
26	Futri	80	Baik
27	Zahra Humairon	80	Baik
28	Hanna Hotnifah	80	Baik
29	Nurul Fadilah	80	Baik
30	Nur Saidah	90	Sangat Baik
Jumlah		2610	
Rata-rata		87	Sangat baik

Hasil pembahasan Validasi ahli penilaian kelayakan isi bahan ajar diketahui dengan rata-rata 3 kategori “setuju untuk di ujicobakan”, kelayakan penyajian ajar diketahui dengan rata-rata 3,22 kategori “setuju untuk di ujicobakan”, dan kelayakan penggunaan bahasa ajar diketahui dengan rata-rata 3 kategori “setuju untuk di ujicobakan”. Dengan hasil akhir bahan ajar sudah baik dan layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini..

<b>Kelayakan Isi</b>		
<b>N O</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Penilaian</b>
1	Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KI dan KD	3
3	Materi yang terdapat dalam modul dapat membuat siswa mengenali gagasan/ide, mengidentifikasi dan menjelaskan gagasan, mengonstruksi pengetahuan baru dan menerapkan pengetahuan sesuai KI dan KD.	3
4	Materi yang disajikan akurat dan dirumuskan dengan tepat sehingga dapat mendukung tercapainya KI dan KD.	3
5	Prinsip penyusunan materi dalam modul dirumuskan secara akurat sehingga tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa.	3
6	Prosedur dalam modul dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan sistematis.	3
7	Materi yang memuat konsep, prinsip, prosedur, atau rumus diperjelas oleh contoh, fakta, ilustrasi secara akurat.	3
8	Soal-soal yang disajikan akurat sehingga siswa dapat menguasai materi yang dipelajari.	3
9	Materi yang disajikan (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) dalam modul sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.	3
10	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) yang disajikan dalam modul bersifat kekinian (up to date).	3
11	Materi yang disajikan dapat mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (valid).	3
12	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam hal pemecahan masalah.	3
13	Materi yang dirumuskan dalam modul memiliki keterkaitan antarkonsep.	3
14	Materi yang disajikan dalam modul bersifat komunikatif sehingga dapat memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari.	3
15	Materi yang memuat uraian, contoh, atau latihan dapat menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari.	3

16	Materi yang disajikan dalam modul menarik sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengkaji atau mempelajarinya lebih jauh.	3
17	Tugas-tugas yang terdapat dalam modul dapat mendorong siswa untuk mencari dan memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber.	3
18	Modul ini dilengkapi dengan materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan siswa.	3
Rata-rata		3
<b>Kelayakan Penyajian</b>		
1	Setiap bab memuat pembangkit motivasi (bisa berupa gambar, ilustrasi, atau susunan kalimat), pendahuluan, dan isi.	3
2	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan alur berpikir deduktif sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.	3
3	Uraian substansi antarbab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional dengan tetap mempertimbangkan KI dan KD.	3
4	Penyajian dalam modul bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri.	3
5	Penyajian dan pembahasan materi dalam modul mengakomodasi belajar aktif.	3
6	Penyajian materi dapat merangsang siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.	4
7	Pada bagian pendahuluan modul disajikan secara lengkap, seperti prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar symbol atau notasi.	4
8	Pada bagian isi, penyajian materi dalam modul dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan, dan rangkuman.	
9	Pada bagian penyudah dalam modul terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium), dan petunjuk pengerjaan jawaban soal latihan.	
Rata-rata		<b>3,22</b>
<b>Kelayakan Penggunaan Bahasa</b>		
1	Bahasa yang digunakan dalam modul untuk menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat intelektual siswa (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa).	3
2	Bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa.	3
3	Pesan dalam modul disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, dan tidak menimbulkan makna ganda, sehingga mendorong siswa untuk mempelajari modul tersebut secara tuntas.	3

4	Kata dan kalimat yang di-gunakan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	3
5	Penyampaian pesan antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antarsubbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.	3
6	Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis.	3
Rata-rata		3,00

## **PENUTUP**

1. Hasil penelitian Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidimpuan diketahui 85% berhasil. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada instrumen penelitian tes dalam bentuk essay.
2. Hasil Validasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa yang layak untuk digunakan tanpa ada revisi dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil penilai siswa terhadap bahan Ajar rata-rata keseluruhan dari empat aspek penilaian (kelayakan isi 3,50 “sangat Baik”, bahasa dan gambar 3,57 “sangat Baik”, penyajian produk 3,5 “sangat Baik”, dan kegrafikan 3,8 “sangat Baik”).
3. Tugas membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas X MAN 2 Padangsidimpuan diketahui “sangat baik”. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa sebanyak 87 dengan rentang Nilai 81-100.

## **SARAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA/MA/SMK sederajat. Kemudian dengan adanya penelitian ini, kedepannya dijadikan sebagai dasar penelitian untuk pengembangan bahan ajar yang sejenis. Sehingga tujuan pembelajaran lebih tercapai dari sebelumnya. Bahan Ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral ini hendaknya dijadikan sebagai tambahan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Guru hendaknya terus berinovasi dalam memperbanyak bahan Ajar untuk mempermudah memahami siswa.

## **REFERENSI**

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurapni, Popi. 2010. *Ragam Sastra Indonesia*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Rokhmanyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Priyatni, Enda Tri. 2012. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rosa, Helvy Tiana. 2011. *Ketika Mas Gagah Pergi dan Kembali*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.